

**EFEK ANTIPIRETIK
BAWANG MERAH (*Allium cepa* Linn.)
TERHADAP MENCIT GALUR SWISS WEBSTER**

**Skripsi Ini Dibuat Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran (S. Ked)**

SOFIE KANIAWATI

9710016



**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA
BANDUNG
2002**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karuniaNya hingga terselesaikannya skripsi ini yang berjudul Efek Antipiretik Bawang Merah (*Allium cepa* Linn.) Terhadap Mencit Galur Swiss Webster.

Skripsi ini, merupakan satu syarat yang harus ditempuh untuk mendapatkan gelar sarjana kedokteran (S.Ked), di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha.

Pembuatan Skripsi ini tidak terlepas akan bantuan berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini kami berkenan menyampaikan rasa Terima Kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Sugiarto Puradisastra, dr., selaku Dosen Pembimbing I, yang telah banyak memberikan pengarahan, dukungan serta bimbingan dari awal hingga terselesaikannya skripsi ini.
2. DR. Iwan Budiman, dr.,MS, AIF., selaku Dosen Pembimbing II, yang telah banyak memberikan pengarahan, dukungan serta bimbingan dari awal hingga terselesaikannya skripsi ini.
3. Pinandojo Djojosoewarno, dr., Drs, AIF. Yang telah membantu membimbing.
4. Desmawati , Kurnia , Melissa yang telah memberikan bantuan hingga terselesaikannya skripsi ini.
5. Rekan – rekan mahasiswa, Sari N, Erni S, Maria M.H, Wedtsy, Winnie, Vini, Indah, Dewi, Rosalina, Demmy Agung P, Indra, Febrio, Arsa, Tessaldi, Albertus, Fery S, yang telah memberikan bantuan hingga terselesaikannya skripsi ini.
6. Bapak, mamah, kakak, dan adikku yang telah memberikan motivasi serta bantuan baik moril maupun materil

Akhir kata , kami ucapkan pula rasa terima kasih kepada semua pihak yang namanya tidak mungkin disebutkan semua,yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini. Kami berharap agar skripsi ini dapat memberi banyak manfaat bagi para pembaca, khususnya bagi rekan-rekan mahasiswa di lingkungan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha.

Bandung, Juni 2002

Sofie Kaniawati